

**PENGARUH VARIABEL SPESIFIK BANK  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2016**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**TIO DEWANTORO**

**NIM.12030114120097**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Tio Dewantoro

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120097

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH VARIABEL  
SPESIFIK BANK TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK  
UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA TAHUN 2012-2016.**

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E,M.Acc, Akt

Semarang, 12 Februari 2018

Dosen Pembimbing,

(Adityawarman, S.E, M.Acc, Akt)

NIP. 198404032009121006

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Tio Dewantoro

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120097

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH VARIABEL  
SPESIFIK BANK TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2012-2016.**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Februari 2018**

Tim Penguji :

1. Adityawarman, S.E, M.Acc, Akt (.....)
2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E, M.Si, Akt (.....)
3. Dr. Dwi Ratmono, S.E, M.Si, Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Tio Dewantoro, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH VARIABEL SPESIFIK BANK TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2016**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukn gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Tio Dewantoro)

NIM. 12030114120097

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya jika kamu bersyukur niscaya Allah akan menambah nikmat  
kepadamu (QS. Ibrahim :7)

“Orang berilmu dan beradab tidak akan diam di kampung halaman, tinggalkan  
negerimu dan merantaulah ke negeri orang “ (Imam Syafi’i)

***Skripsi ini saya persembahkan untuk :***

*Kedua orang tua saya yang selalu  
memberikan motivasi dan harapan yang selalu  
mendoakan agar selalu sukses dan lancar dan  
tidak melupakan ibadah*

*Keluarga, Dosen , sahabat, teman-teman  
dan semua pihak yang terlibat dalam  
penyusunan skripsi saya dan selalu memberi  
motivasi untuk saya*

## **ABSTRACT**

*This research was conducted to analyze the influence of of bank-spesific are measured by capital adequacy, financing deposit ratio (FDR), nonperforming financing (NPF), deposito, and leverage to profitability (ROA) of islamic Bank in Indonesia.*

*Data that used as objek in this research are islamic banks who have listed on the Financial Service Authority and the financial statement published on the website of each Islamic banks in periode 2012-2016. Based on sample selection technique is used purposive sampling, there are only 11 Islamic banks that fulfilled the criteria. The analytical method used in this research is multiple regression analysis with approaches of ordinary least square panel data that have fulfilled classical asumption (normality, multicolinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation) and after that can do the t test and F test.*

*During the period of observation showed that the data in this research have fulfilled the classical assumptions so that it can be processed by regression analysis. From the results of hypothesis test as simultaneously (F test) showed that the capital adequacy, financing deposit ratio (FDR), nonperforming financing (NPF), deposito, and leverage a significant effect on profitabilyas reflected by ROA Islamic Banks with a significant level of 0,000. Based on the partialresult of hypothesis testing indicate that a significant effect with negative direction between NPF to ROA. While of capital adequacy, leverage, financing deposit ratio (FDR) and deposito variables found insignificant effect with ROA of Islamic Banks.*

*Keyword : Capital adequacy, deposito, Financing Deposit Ratio, islamic banks, leverage, nonperforming Financing, profitability.*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel spesifik bank yang diukur dengan kecukupan modal, financing deposit ratio (FDR), nonperforming financing (NPF), deposito dan leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Data yang dijadikan objek penelitian ini adalah bank umum syariah yang telah tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan dan laporan keuangan yang dipublikasikan pada masing-masing website bank umum syariah di Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan 2016. Berdasarkan teknik pemilihan sampel yaitu dengan metode purposif sampling, hanya ada 11 bank umum syariah yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan pendekatan ordinary least square data panel yang telah memenuhi asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi) dan setelahnya dapat dilakukan uji t dan uji F.

Selama periode observasi menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi klasik sehingga dapat diolah dengan analisis regresi. Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui, secara simultan (Uji F) menunjukkan kecukupan modal, financing deposit ratio, nonperforming financing, deposito, dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t, ditemukan hubungan signifikan dengan arah negatif antara nonperforming financing dengan ROA. Sedangkan variabel kecukupan modal, leverage financing deposit ratio, dan deposito ditemukan hubungan yang tidak signifikan dengan profitabilitas (ROA) bank umum syariah.

Kata Kunci : Deposito, *Financing Deposit Ratio*, Kecukupan Modal, *Leverage*, *Nonperforming Financing*, Profitabilitas.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga skripsi dengan judul “PENGARUH VARIABEL SPESIFIK BANK TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2016 “ dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari yaumul kiamat nanti.

Segala upaya yang telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dengan segala kerendahan hati kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E, M.Si, Akt., Ph.D dan Agung Juliarto, S.E, M.Si, Akt., Ph.D selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Adityawarman, S.E, M.Acc, Akt, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dorongan, ilmu dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agus Purwanto, S.E, M.Si, Akt selaku dosen wali yang memberi arahan dan nasihat.



5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan selama proses dan administrasi perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang semoga selalu dalam limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk Bapak Darwo dan Ibu Dami Lestari yang selalu memberikan motivasi, semangat pantang menyerah, dan harapan dalam doanya untuk kesuksesan saya.
8. Untuk Budhe Warsi dan saudara-saudara lainnya yang selalu mendorong saya untuk maju dan sukses.
9. Teman-teman pejuang skripsi bimbingan pak Adityawarman yang selalu mengingatkan dan menyemangati untuk segera menyelesaikan skripsi serta tidak segan dalam memberikan bantuan ketika sedang kesulitan.
10. Teman-teman KKN BPH Kecamatan Kalinyamatan dan desa Sendang yang membuat masa-masa KKN menyenangkan dan berkesan yang menjadikan pengalaman yang tidak ternilai.
11. Teman-teman jurusan Akuntansi 2014, yang telah membuat nyaman selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman biro penelitian 2015 dan biro kajian 2016 serta Keluarga KSEI periode 2015-2017 yang telah memberikan kesan dan ilmu yang menarik yang semoga dapat bermanfaat sebagai bekal menuju dunia kerja

yang selalu mengajrkan kebersamaa, rasa peduli dan cara berorganisasi yang baik.

13. Guru-guru saya dari TK sampai SMA yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya sehingga saya berhasil belajar di universitas.
14. Guru-guru ngaji saya yang tidak pernah lelah dalam menuntun saya belajar ilmu agama dengan benar dan selalu meberikan semangat.
15. Ibu dan bapak kos serta teman-teman kos sipodang 8D yang selalu memberikan motivasi untuk maju dan mengajak saya berlibur saat saya sedang sedih.
16. Teman-teman kelompok belajar di Akuntansi ilham, iqbal, kafa, firnan, wiga, firdaus, rivai, anisa, dinar, nafa dll yang telah membantu disaat saya kesulitan dalam menyelesaikan materi kuliah.
17. Teman-teman magang di KPP, Novita, Sinta, Dela, mas Tomi, yang membuat pengalaman yang berkesan.
18. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih kurang dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, perlu adanya kritik dan saran yang membangun untuk penulis dari semua pihak agar penelitian ini bisa memberikan manfaat.

Semarang, 12 Februari 2018

Penulis

Tio Dewantoro

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	13
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	14
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	14
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	14
1.4. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1. Teori Stewardship .....	17
2.2. Bank Syariah .....	18

2.2.1.	Definisi .....	18
2.2.2.	Prinsip Bank Syariah .....	19
2.3.	Laporan Keuangan Syariah .....	20
2.4.	Profitabilitas .....	21
2.5.	Variabel Spesifik-bank .....	22
2.5.1.	Kecukupan modal .....	22
2.5.2.	Financing Deposit Ratio .....	23
2.5.3.	NonPerforming Financing .....	24
2.5.4.	Deposito .....	25
2.5.5.	Leverage .....	26
2.6.	Penelitian Terdahulu .....	26
2.7.	Kerangka Pemikiran .....	30
2.8.	Perumusan Hipotesis .....	31
2.8.1.	Hubungan Kecukupan Modal dengan Profitabilitas .....	31
2.8.2.	Hubungan FDR dengan Profitabilitas .....	32
2.8.3.	Hubungan NPF dengan Profitabilitas .....	33
2.8.4.	Hubungan Deposito dengan Profitabilitas .....	33
2.8.5.	Hubungan Leverage dengan Profitabilitas .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>36</b>
3.1.	Variabel Penelitian dan definisi operasional .....	36
3.1.1.	Variabel Dependen .....	36
3.1.2.	Variabel Independen .....	37
3.2.	Populasi dan Sampel .....	39

3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	40
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5.	Metode Analisis Data .....	41
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	41
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.3.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
3.5.4.	Pengujian Hipotesis .....	46
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>49</b>
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif .....	51
4.3.	Uji Asumsi Klasik .....	53
4.3.1.	Uji Normalitas .....	54
4.3.2.	Uji Multikolinieritas .....	58
4.3.3.	Uji Heterokedastisitas .....	59
4.3.4.	Uji Autokorelasi.....	60
4.4.	Analisis Regresi.....	61
4.4.1.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	61
4.4.2.	Uji F statistik.....	63
4.4.3.	Koefisien Determinasi .....	64
4.4.4.	Uji t statistik.....	65
4.5.	Pembahasan .....	67
4.5.1.	Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas .....	68
4.5.2.	Financing Deposit Ratio terhadap Profitabilitas .....	68

4.5.3.	NonPerforming Financing terhadap Profitabilitas.....	69
4.5.4.	Deposito terhadap Profitabilitas .....	70
4.5.5.	Leverage terhadap Profitabilitas .....	71
BAB V PENUTUP.....		73
5.1.	Kesimpulan.....	73
5.2.	Implikasi Penelitian.....	75
5.3.	Keterbatasan Penelitian .....	75
5.4.	Saran Penelitian.....	76

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Urutan 10 Negara Berdasarkan Industri Keuangan Syariah .....	3
Tabel 1.2	Jumlah Lembaga Keuanagn Syariah Indonesia 2012-2016 .....	5
Tabel 1.3	Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia 2012-2016.....	10
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1	Kriteria Pengujian Autokorelasi.....	45
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	50
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.3	One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	57
Tabel 4.4	Uji Multikolinieritas .....	59
Tabel 4.5	Uji Heterokedastisitas .....	60
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi .....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Berganda.....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji F .....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	64
Tabel 4.10	Ringkasan Pengujian Hipotesis .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan ROA Bank Umum Syariah .....	6
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1	Histogram.....	55
Gambar 4.2	Normal P-P Plot.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Sampel Dan Website Resminya .....	81
Lampiran B	Tabulasi Data .....	82
Lampiran C	Output Data SPSS	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Profitabilitas merupakan tolak ukur dari kinerja keuangan. Dalam menjalankan aktivitasnya, sektor perbankan dituntut memiliki kinerja keuangan yang baik, terutama tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan deviden dengan baik serta prospek usahanya yang berkembang dan memenuhi ketentuan peraturan perbankan. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut (Akhtar, Ali dan Saqadat, 2011). Semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin baik kinerja keuangan manajemen.

Peran perbankan telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari perkembangan sistem keuangan. Terjadinya perkembangan sistem keuangan dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian dunia. Ketika perekonomian terpuruk di suatu negara, sektor perbankan di negara tersebut juga ikut terpuruk, demikian juga ketika sektor perbankan terpuruk akan berdampak pula pada perekonomian yang terpuruk (Ashraf dan Omaar, 2012). Kondisi tersebut terjadi pada Indonesia ketika menghadapi krisis global pada tahun 1998. Pada saat itu Asia Tenggara mengalami krisis moneter yang mengubah perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Dampaknya terkena pada sektor perbankan yang sangat bergantung pada posisi kurs karena transaksi mereka menggunakan mata uang asing.

Bank merupakan lembaga intermediatery atau perantara antara penyimpanan dana dan peminjam dana. Bank termasuk lembaga perantara (lembaga penyalur dana) dari sektor surplus unit kepada sektor defisit unit (Ebert dan Griffin, 2000). Dalam menjalankan aktivitasnya, perbankan memerlukan kepercayaan dari masyarakat agar masyarakat percaya dan memiliki rasa aman dalam menyimpan dan meminjam dana untuk memperlancar transaksi perekonomian. Untuk itu, sektor perbankan dituntut memiliki kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsinya dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992, sistem perbankan di Indonesia ada 2 yaitu sitem konvensional dan syariah.Sistem konvensional menjalankan usaha berdasarkan prinsip konvensional dan perbankan syariah berdasarkan sistem syariah. Sistem perbankan syariah tidak mengenal bunga, sehingga laba diperoleh dari sistem bagi hasil pemakai dana dan penyimpanan dana di bank syariah. Tujuan utama bank syariah adalah mencapai keuntungan yang lebih besar melalui peningkatan kekayaan pemilik bank syariah dengan pencapaian tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi.

Sebagai negara dengan muslim terbanyak didunia, Indonesia harus menjadi pencetus perkembangan sistem keuangan syariah. Dengan adanya UU No.21 Thn 2008 yang menggantikan UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah, memberikan dukungan untuk sektor keuangan syariah di Indonesia. Dukungan tersebut seperti kepastian hukum dan landasan operasional secara lebih terarah dan jelas mengenai pelaksanaan dan aplikasi sistem perbankan syariah. Pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dengan fundamental ekonomi yang baik dapat menjadi

kunci Indonesia sebagai salah satu negara dengan industri keuangan terbesar di dunia. Dari data GIFR (Global Islamic Financial Report) tahun 2016, menunjukkan indeks negara di dunia yang memiliki industri keuangan syariah sebagai berikut :

**Tabel 1.1.**

**Urutan 10 Negara berdasarkan Industri Keuangan Syariah**

No	Negara	Indeks
1	Malaysia	77,77
2	Iran	77,39
3	Saudi Arabia	66,98
4	Uited Arab Emirates	36,68
5	Kuwait	35,51
6	Indonesia	24,21
7	Qatar	22,02
8	Bahrain	21,9
9	Pakistan	18,89
10	Bangladesh	16,14

Sumber : Islamic Financial Country Index 2016 (data diolah)

Tabel 1.1 menjelaskan negara dengan industri keuangan syariah yang dinilai dari jumlah lembaganya, izin pengaturannya ,besarnya volume industri , kebudayaan dan pengetahuan warga negara serta infrastruktur syariahnya. Penilaian terhadap indeks tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menunjukkan bobot tertentu sehingga dapat menghasilkan indeks dengan nilai tertentu. Faktor tersebut antara lain jumlah bank syariah dengan bobot nilai 62,6%,izin dan hukum syariah 4,9%, pengetahuan dan kebudayaan 5,7%, populasi muslim 7,2% dan

infrastruktur syariahnya 19,7%. Indonesia memiliki indeks 24,21% berada di urutan keenam setelah Malaysia (77,77%), Iran (77,39%), Saudi Arabia (66,98%), United Arab Emirates (36,68%) dan Kuwait (35,51%). Indeks sebesar 24,21% yang dimiliki Indonesia mengindikasikan Indonesia memiliki potensi dalam pengembangan industri keuangan yang masih rendah dari segi jumlah bank syariah yang sedikit, izin dan pengaturan yang masih sulit serta infrastruktur syariahnya yang belum merata di setiap daerah. Dengan mayoritas penduduk muslim, Indonesia dapat diproyeksikan sebagai salah satu negara dengan industri keuangan terbesar di dunia dengan dukungan laju ekspansi kelembagaan, regulasi dan akselerasi pertumbuhan aset perbankan syariah yang tinggi (Aria, 2011).

Pada tahun 1983 terjadi deregulasi perbankan yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI), yang memberi kebebasan bank menentukan bunga bank secara mandiri. Dengan regulasi tersebut diharapkan dapat menciptakan sektor perbankan yang lebih maju, efektif dan efisien guna memperkuat perekonomian. Gagasan pertama pendirian bank syariah terjadi pada tahun 1990. Dari tim kerja yang dibentuk MUI pada musyawarah nasional ke 4 terbentuklah bank syariah pertama yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan akte pendirian tertanggal 1 November 1991 dengan modal awal sebesar 106 Milyar.

Seiring berjalannya waktu jumlah bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kuantitas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah sebagai berikut :

**Tabel 1.2.****Jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia Tahun 2012-2016**

<b>Kategori Bank</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Bank Umum Syariah	11	11	12	12	13
Jumlah Kantor	1745	1937	2163	1990	1869
Unit Usaha Syariah	24	23	22	22	21
Jumlah Kantor	517	576	320	311	332
Bank Perkreditan Rakyat Syariah	156	160	163	163	166
Jumlah Kantor	390	399	439	466	453
Total Kantor	2663	2925	3119	2964	2853

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (data diolah)

Tabel diatas menunjukkan semakin bertambahnya jumlah industri keuangan syariah yang ada di Indonesia dengan berbagai layanan dan produk jasa yang diberikan. Dengan semakin banyaknya industri keuangan syariah dapat menimbulkan permasalahan di masyarakat yaitu bagaimana kinerja keuangan dari perbankan syariah tersebut. Situasi ini membuat industri perbankan dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar perbankan nasional di Indonesia.

Kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, melalui peningkatan profitabilitas.

Banyak penelitian yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menggunakan pengukuran Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM),

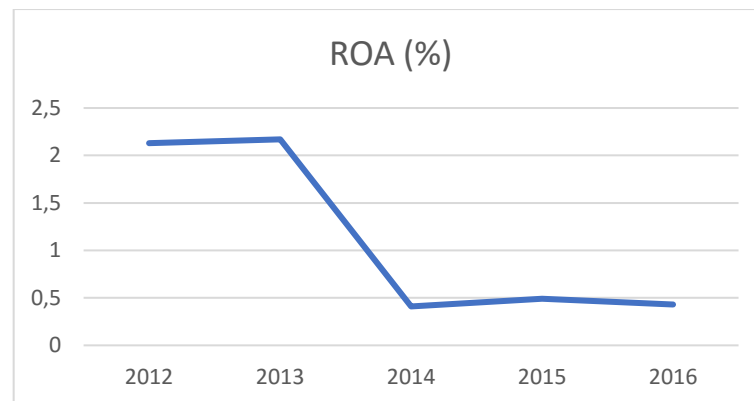
maupun Return On Asset (ROA). Dari ketiga indikator tersebut ROA dinilai sebagai pengukuran terbaik dalam mengukur profitabilitas.

*“Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi pengelolaan aset “ (Dendawijaya, 2009 : 18).*

Oleh karena itu dalam penelitian ini lebih mengutamakan penggunaan ROA daripada ROE yang mencerminkan profitabilitas perbankan. Hal ini sesuai dengan penelitian San dan Hang (dalam Dodik dan Irsyad, 2013) yang menyimpulkan ROA sebagai ukuran profitabilitas yang terbaik.

Gambar 1.1

#### Perkembangan ROA Bank Umum Syariah 2012-2016



Sumber : Statistik perbankan syariah, diolah

Berdasarkan gambar 1.1, ROA Bank Umum Syariah berfluktuasi sepanjang tahun 2012 sampai 2016. Pada tahun 2012 memiliki tren yang bagus sebesar 2,13% kemudian meningkat sepanjang tahun 2013 sebesar 2,17% karena keberhasilan

dalam melakukan pembiayaan. Sedangkan mulai tahun 2014 ROA mengalami penurunan yang signifikan dengan ROA sebesar 0,41% yang disebabkan oleh kegagalan pembiayaan yang cukup tinggi tetapi dapat meningkat pada periode selanjutnya walaupun hanya meningkat sedikit sebesar 0,49%. Pada tahun 2016 ROA kembali mengalami penurunan menjadi 0,43%.

Profitabilitas yang diukur dengan ROA selama tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi, sehingga kemungkinan dapat dikaji dan dianalisis tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan fluktuasi ROA. Althanasoglou (2006), menyatakan bahwa profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor eksternal dan faktor internal. Mengacu pada penelitian Akhtar, Ali, dan Sadaqat (2011), tingkat profitabilitas yang berubah-ubah bisa disebabkan oleh banyak hal seperti permodalan, solvabilitas, kualitas aset, dan dana pihak ketiga. Berdasarkan PBI NO.13/1PBI/2011, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari keputusan manajemen bank ataupun dari suatu kebijakan perbankan.

Berdasarkan *stewardship theory*, manajemen bank dapat menggunakan rasio keuangan pada laporan keuangan untuk menggambarkan pencapaian kinerja dan kondisi bank pada suatu periode serta memberikan informasi untuk pengambilan keputusan masa depan oleh principal sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen. Jika kinerja manajemen buruk dan tidak berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola faktor internalnya maka dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas (Aziz, 2016).



Profitabilitas bank syariah yang dicerminkan dengan ROA, membuat manajemen harus seefektif menggunakan aset-aset yang dimiliki bank untuk menghasilkan profit yang maksimal agar tujuan pencapaian kinerja keuangan yang baik tercapai (Gul, Irsyad dan Zaman, 2011). Dalam usaha meningkatkan profitabilitas manajemen harus melakukan pengelolaan dananya untuk melakukan ekspansi usaha, manajemen harus memperhatikan kecukupan modal yang dimilikinya agar terhindar dari risiko. Kecukupan modal yang digambarkan dengan rasio CAR menjelaskan jumlah modal yang harus dimiliki bank untuk melindungi dana masyarakat yang disimpan pada bank dari risiko yang terjadi. Berdasarkan peraturan OJK tentang KPPM bahwa bank harus menyediakan modal minimum 8%. Besarnya CAR yang dimiliki perbankan syariah akan diteliti apakah akan mempengaruhi ROA.

Kemampuan manajemen bank syariah dalam melakukan pengelolaan dana harus dijadikan prinsip utama yang harus dikembangkan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Pengelolaan dana ini berkaitan dengan usaha manajemen dalam melakukan pembiayaan dan menjadikan aset produktif dalam menghasilkan pendapatan. Kualitas aset produktif dalam perbankan syariah dapat menggambarkan apakah fungsi bank dapat berjalan dengan baik atau tidak. Pembiayaan dan gagalnya pelunasan pembiayaan oleh nasabah menjadi perhatian khusus agar manajemen dapat bersikap hati-hati dalam melakukan pembiayaan karena sebagian dana tersebut berasal dari dana yang dihimpun dari masyarakat (Umam, 2012: 215).

Dalam melakukan pengelolaan asetnya, manajemen harus memiliki sikap selektif dan kolektif agar aset yang digunakan dapat menghasilkan profit yang maksimal agar tujuan kinerja keuangan dapat tercapai. Jumlah aset dalam bank syariah digunakan sebagai ukuran perbankan dalam memperoleh profit (Gul, Irsyad, Zaman, 2011). Semakin besar total aset maka manajemen dapat memperluas operasional untuk memaksimalkan keuntungan atas besarnya aset yang dapat memberikan benefit. Tetapi total aset yang besar tidak menjamin bank memperoleh profit jika tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik.

Struktur modal bank yang digambarkan dengan deposito dan rasio DPK menjelaskan perusahaan melakukan keputusan pendanaan operasionalnya dengan kombinasi dana pihak ketiga yang ada disisi liabilitas maupun dari ekuitasnya sendiri. Dalam sektor perbankan memiliki struktur modal dengan porsi hutang lebih besar karena fungsi perbankan sebagai penghimpun dana masyarakat berupa simpanan dengan prinsip wadiah dan mudharabah berupa deposito, tabungan dan giro (Rifai, 2006: 46). Komposisi ini akan menjadi pemilihan keputusan struktur modal yang krusial karena perbankan sensitif terhadap perubahan rasio dpk keuangan.

Secara umum, faktor internal karakteristik bank syariah berpengaruh terhadap ROA yang dijelaskan dari tabel berikut ini :

**Tabel 1.3.****Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2016**

<b>Tahun</b>	<b>CAR</b> (%)	<b>FDR</b> (%)	<b>NPF</b> (%)	<b>DEPOSITO</b> (%)	<b>DER</b> (%)	<b>ROA</b> (%)
2012	14,62	101,03	2,51	46,05	1398	2,13
2013	14,65	102,87	2,79	49,80	1132	2,17
2014	15,74	86,66	3,38	53,19	979	0,41
2015	15,72	88,03	3,19	52,77	848	0,49
2016	15,95	85,99	2,17	47,70	869	0,43

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2017 (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dianalisis fenomena gap bahwa profitabilitas bank syariah yang dicerminkan dengan ROA pada 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Fluktuasi dalam periode tersebut bukan tanpa sebab. Sesuai dengan penelitian Ashraf dan Omaar (2012) tingkat profitabilitas yang berubah-ubah dapat disebabkan banyak hal seperti permodalan, kualitas aset, likuiditas, solvabilitas, kualitas aset, dan dana pihak ketiga. Dalam tabel diatas, rasio kecukupan modal mengalami peningkatan dari 14,65% menjadi 15,75%, berbanding terbalik pada ROA yang menurun dari 2,17% menjadi 0,41% tahun 2013 ke 2014. Peningkatan CAR dari 15,72% menjadi 15,95% diikuti penurunan ROA dari 0,49% menjadi 0,43%. Keadaan diatas tidak sesuai dengan teori bahwa bahwa rasio kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sesuai teori mengenai *Financing Deposit Ratio* yang menyebutkan fianncing deposit ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tercermin dari tabel 1.3 diatas, bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Berbeda dengan rasio deposito dan

leverage yang mengalami fluktuatif dan berbanding terbalik dengan ROA. Tahun 2013 ke 2014 ROA menurun tetapi deposit mengalami kenaikan dan tahun 2014 ke 2015 ROA mengalami kenaikan tetapi deposito mengalami penurunan.

Fenomena lain adalah nilai rasio *NonPerforming Financing* yang fluktuatif diikuti dengan rasio profitabilitas. Kenaikan variabel *NonPerforming Financing* yang semula 2,51% menjadi 2,79% diikuti dengan kenaikan ROA dari 2,13% menjadi 2,17% terjadi pada tahun 2012 ke 2013, dan tahun 2013 ke 2014 terjadi penurunan NPF dari 2,79 menjadi 2,38 dan diikuti oleh penurunan ROA dari 2,71% menjadi 0,41%.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan selama ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah menghasilkan research gap yang berbeda-beda. Dalam penelitian Berger (1995) dan Hasan (2003) kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Setiawan (2009) juga menunjukkan bahwa Kecukupan modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Wibowo (2013) yang menyatakan CAR belum tentu menyebabkan besar kecilnya keuntungan bank karena tergantung dari keefektifan bank dalam menggunakan modalnya.

Rasio *Financing Deposit Ratio* untuk mengetahui jumlah pembiayaan yang tersalurkan kepada pihak lain. FDr mencerminkan perusahaan dalam membayar kembali dana yang telah digunakannya. Menurut Angraini (2009), rasio FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Tetapi penelitian

tersebut bertentangan dengan penelitian Muhammad Ali (2012) yang membuktikan FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah.

Variabel ketiga yang berupa kualitas aset diproyeksikan oleh rasio *NonPerforming Financing*. *NonPerforming Financing* menjelaskan jumlah pembiayaan yang gagal dari semua pembiayaan. Menurut Akhtar, Ali dan Sadaqat NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Tetapi menurut Aydogan (1990), NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Deposito (DT) merupakan jumlah simpanan yang dimiliki oleh bank dalam bentuk deposit. Menurut David Sulisty (2011), rasio deposito berpengaruh positif terhadap ROA. Semakin tinggi deposito yang berasal dari dana pihak ketiga maka akan meningkatkan pembiayaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Tetapi menurut penelitian Luciana (2011) dan Ashraf dan Masood (2012) deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Keputusan permodalan yang digambarkan dengan leverage diprosikan dengan rasio DER untuk mengukur seberapa baik struktur permodalan bank. Menurut penelitian Rahmat Setiyono (2003), DER berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Namun berbeda ditunjukkan penelitian Akhtar, Ali, & Sadaqat (2011) yang membuktikan hubungan positif antara DER dan profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini akan menggunakan objek pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Dapat dilihat pada penelitian sebelumnya masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian dan

masih sedikitnya penelitian terhadap perbankan syariah yang menggunakan faktor-faktor diatas. Maka penelitian akan berfokus pada “ **Pengaruh Variabel Spesifik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Tahun 2012-2016)**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Peningkatan lembaga keuangan khususnya sektor syariah yang semakin tinggi membuat manajemen melakukan usaha dalam menjalankan operasionalnya. Fungsi bank sebagai lembaga perantara sangat bergantung dengan kepercayaan masyarakat yang berimplikasi pada kinerja manajemen yang harus menampilkan kinerja keuangan secara baik dengan memperhatikan faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas yang akan berdampak pada pengambilan keputusan dalam menjalankan operasionalnya.

. Dalam penelitian ini faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas akan digunakan sebagai variabel penelitian yang meliputi rasio kecukupan modal, FDR, NPF, Deposito, dan Leverage. Dari permasalahan tersebut dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah tahun 2012-2016 ?
2. Bagaimana pengaruh rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas bank syariah tahun 2012-2016 ?
3. Bagaimana pengaruh rasio *NonPerforming Financing* (NPF) terhadap profitabilitas bank syariah tahun 2012-2016 ?

4. Bagaimana pengaruh rasio deposito (DT) terhadap profitabilitas bank syariah tahun 2012-2016 ?

5. Bagaimana pengaruh rasio leverage (DER) terhadap profitabilitas bank syariah tahun 2012-2016 ?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah tahun 2012-2016 .

2. Menganalisis bagaimana pengaruh rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah tahun 2012-2016.

3. Menganalisis pengaruh rasio *NonPerforming Financing* terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah tahun 2012-2016.

4. Menganalisis pengaruh rasio deposito (DT) terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah tahun 2012-2016.

5. Menganalisis pengaruh rasio leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah tahun 2012-2016.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk praktisi, dapat memberi manfaat untuk deposan dan nasabah bank syariah untuk mengetahui perubahan laba oleh pengaruh faktor internal bank yang

mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. dengan demikian nasabah dapat mengetahui gambaran suatu perbankan menguntungkan sebagai media penyalur dana dan penyimpan dana.

2. Untuk bank syariah bisa menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan manajemen dengan penilaian faktor internal yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Untuk akademisi sebagai wawasan guna menambah ilmu ekonomi sektor manajemen keuangan syariah.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan terdiri dari urutan penyajian setiap bab yang terperinci, singkat dan jelas. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab satu berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang membahas mengenai landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**



Bab tiga berisi metode penelitian yang menjabarkan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

#### BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi hasil dan pembahasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil pengolahan data.

#### BAB V : PENUTUP

Bab lima berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran penelitian.